

No. 027/CCV/04/2022

Dengan ini, Direksi dan Komisaris memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Central Capital Ventura Tahun 2021.

Jakarta, 25 April 2022

Menyetujui,

Direksi,

Armand Widjaja

Presiden Direktur

Michelle Suteja

Direktur

Dewan Komisaris,

central contains

Jan Hendra Komisaris

# Central Capital Ventura

## Laporan Keuangan Berkelanjutan

Tanggal Berlaku

30 April 2022

## Daftar Isi

1.	Penj	elasan Strategi Keberlanjutan	4
2.	Ikhti	sar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
	A.	Aspek Ekonomi	4
	В.	Aspek Lingkungan Hidup	4
	C.	Aspek Sosial	5
3.	Prof	il Singkat PT Central Capital Ventura	5
	A.	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	5
	B.	Profil Perusahaan	6
	C.	Skala Usaha	6
	D.	Penjelasan Singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	7
	E.	Keanggotaan Pada Asosiasi	7
	F.	Perubahan yang Bersifat Signifikan	7
4.	Penj	elasan Direksi	8
	A.	Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	8
	В.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
	C.	Strategi Pencapaian Target	.10
5.	Tata	Kelola Keberlanjutan	.13
	A. Keua	Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai yang Terkait Penerapan ngan Berkelanjutan	.13
	B. Komi	Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Direksi, saris, Pegawai yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	.14
	C. Men	Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan gendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	.14
	D.	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	.15
	E. Berke	Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan elanjutan	.15
6.	Kine	rja Keberlanjutan	.15
	A.	Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal CCV	.15
	В.	Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	.16
	C.	Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	.16
	D.	Kinerja Lingkungan Hidup	.17



E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan ......18

304 m

## 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Central Capital Ventura (CCV) adalah perusahaan modal ventura yang kegiatan usahanya melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial (embedded fin-tech), didalam menjalankan usahanya CCV memiliki komitmen untuk mendukung Keuangan Keberlanjutan, CCV juga mewujudkan kepedulian lingkungan melalui praktik operasional yang ramah lingkungan antara lain melakukan penyertaan hanya kepada perusahaan pasangan usaha yang tidak merusak lingkungan dan melakukan pemantauan kepada calon perusahaan pasangan usaha sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan yang antara lain tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### A. Aspek Ekonomi

Indikator	2019	2020	2021
Pendapatan Non Operasional	2.203.955.594	8.105.910.733	2.807.834.697
Pendapatan Operasional	2.799.735.156	1.123.773.950	2,886,942,356
Laba/(Rugi) Tahun berjalan	(1.715.132.851)	1.710.571.497	(532.705.501)
Penyertaan Saham	119.330.161.725	157.716.957.264	283.528.280.788

Pendapatan PT Central Capital Ventura (CCV) berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan operasional yang didapat dari pendapatan divestasi serta pendapatan bunga dari obligasi konversi dan pendapatan non operasional yang didapat dari Jasa Giro / bunga bank. Modal disetor disimpan di Giro BCA Syariah dan BCA KCU Thamrin untuk mempermudah operasional CCV.

Adanya peningkatan atas pendapatan operasional pada tahun 2021 yang disebabkan oleh pembagian dividen dan adanya divestasi dari perusahaan *fund management* yang dimiliki CCV. Dari total kegiatan penyertaan saham tersebut, CCV telah melakukan penyertaan kepada perusahaan UMKM sebesar Rp 49.354.833.437 ,- (empat puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah)

Pada tahun 2021 total penyertaan saham secara langsung yang dilakukan oleh CCV sebanyak 21 (dua puluh satu) perusahaan dan penyertaan saham secara tidak langsung sebanyak 2 (dua) perusahaan dengan total investasi sebesar Rp 283.528.280.788 ,- (dua ratus delapan puluh tiga milyar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah)

### B. Aspek Lingkungan Hidup

PT Central Capital Ventura (CCV) telah meminimalisir penggunaan energi dengan menggunakan alat elektronik yang lebih hemat energi seperti penggunaan laptop oleh seluruh karyawan CCV,

dan penggunaan lampu yang hemat energi (LED). CCV juga sudah meminimalisir penggunaan kertas dan plastik (botol plastik, tempat makan plastik sekali pakai, dan lain-lain).

Meminimalisir penggunaan kertas dilakukan dengan cara menggunakan sharing data secara online, sehingga mengurangi penggunaan kertas yang tidak terpakai. Kertas yang digunakan oleh CCV berasal dari perusahaan yang ramah lingkungan dan mendukung penggunaan sumber daya hutan yang berkelanjutan. Meminimalisir penggunaan plastik dilakukan dengan cara penggunaan gelas kaca pada tamu yang datang untuk bertamu ke kantor, tidak langsung membuang tempat makan plastik 1 kali pakai tetapi dengan menggunakan kembali untuk membeli makan siang.

#### C. Aspek Sosial

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh CCV melalui kegiatan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial guna mendukung literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Penyertaan ini dilakukan dengan tujuan agar adanya ekosistem usaha baru yang lebih baik dan memiliki manfaat luas untuk masyarakat. Perusahaan pasangan usaha yang menjadi target CCV dapat berasal dari dalam dan luar negeri, CCV akan membawa teknologi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia.

## 3. Profil Singkat PT Central Capital Ventura

#### A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Mendukung program pemerintah dalam rangka keuangan berkelanjutan melalui investasi kepada perusahaan fin-tech (embedded fin-tech).

Misi

Memberikan penyertaan modal kepada perusahaan fin-tech (embedded fin-tech) yang tidak bertolak belakang dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Meningkatkan kegiatan yang menunjang tujuan pembangunan berkelanjutan.

Memberikan dukungan pada program UMKM dan UKM pemerintah, melalui investasi yang bertanggung jawab kepada perusahaan fin-tech (embedded fin-tech).

#### B. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Central Capital Ventura

Alamat : Gedung Office 8, Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28,

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta

Nomor Telepon : +62 818-0806-6178

Alamat Surat Elektronik : armand@centralcapital.vc Situs Web : www.centralcapital.vc

Kantor Cabang : Tidak memiliki kantor cabang

#### C. Skala Usaha

a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

Total Aset dan Total Kewajiban PT Central Capital Ventura pada tahun 2021:

Total Aset	Total Kewajiban
405.680.458.981	879.625.841

#### Total Aset CCV per Tahun 2021 terdiri dari :

ASET	NOMINAL
Bank	64.177.495.268
Investasi	283.528.280.788
Aset Pajak Tangguhan	4.566.241.033
Rupa-Rupa Aset	53.382.795.400
Aset Tetap	25.646.492
Total	405.680.458.981

#### Total Kewajiban CCV per Tahun 2021 terdiri dari :

LIABILITAS	NOMINAL		
Liabilitas Imbalan Kerja	879.625.841		
Total	879.625.841		

## b) Jumlah Karyawan (jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, status ketenagakerjaan)

Jenis Kelamin		Jabatan		Usia		Pendidikan		Status Ketenagakerjaan	
Pria	Wanita	Staff	Direktur	> 20 - 30	> 30	S 1	S 2	Kontrak	Tetap
3	4	5	2	4	3	7	8-	1	6

#### c) Persentase Kepemilikan Saham (April 2022)

Harga saham per lembar: Rp 1.000.000

Jumlah saham: 400.000 lembar

	Jumlah Saham	Porsi Kepemilikan	Jumlah Nominal (IDR)
BCA	399.999	99,99975%	399.999.000.000
PT BCA Finance	1	0,00025%	1.000.000

#### d) Wilayah Operasional

CCV memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta Selatan, pada saat ini dan seterusnya akan tetap sama agar dapat memiliki biaya operasional yang efektif, ke depannya perusahaan ini akan tetap berskala kecil dengan tetap menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang ada dan akan selalu mengikuti peraturan OJK dan Undang - Undang ketenagakerjaan. Di dalam menjalankan kegiatan usahanya, penyertaan saham dilakukan kepada perusahaan pasangan usaha yang lokasinya di dalam negeri dan di luar Indonesia.

Sebagai perusahaan modal ventura, CCV memiliki kegiatan usaha penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial (*embedded fintech*) dan tidak andil di dalam perusakan lingkungan. Kegiatan penyertaan saham ini merupakan kegiatan bisnis utama yang dilakukan agar dapat tercipta ekosistem bisnis baru yang lebih baik, dilakukan dengan menjajaki jenis bisnis baru yang ada di perusahaan rintisan, hal ini didasari dengan adanya perkembangan model bisnis baru yaitu *embedded fintech* dan SCB (Strategic Collaboration Business).

## D. Penjelasan Singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan

PT Central Capital Ventura merupakan perusahaan modal ventura yang terdaftar dan di awasi oleh OJK. Kegiatan yang dilakukan CCV adalah melakukan penyertaan saham yang bergerak di bidang teknologi finansial (embedded fin-tech).

#### E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT Central Capital Ventura berdiri sejak tahun 2017, sejak awal berdirinya, CCV sudah terdaftar sebagai anggota asosiasi (Amvesindo).

#### F. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama periode pelaporan ini, kejadian yang bersifat signifikan antara lain adalah dengan adanya wabah Covid-19 yang mengubah pola kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatannya

74

termasuk dalam kegiatan usaha. Di dalam periode ini CCV melakukan beberapa penyesuaian di dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan arahan pemerintah terkait pencegahan penularan Covid-19.

## 4. Penjelasan Direksi

## A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

#### a) Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi CCV

CCV adalah perusahaan modal ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, berdiri pada tahun 2017. Sejak berdirinya, CCV telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan cara melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang tidak melakukan perusakan lingkungan. Organ CCV telah dilengkapi dengan fungsi kerja yang bertanggung jawab dengan rencana aksi dan penerapan keuangan berkelanjutan.

#### b) Penjelasan Respon CCV Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV selalu mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh regulator dan Undang-Undang yang berlaku, termasuk peraturan mengenai Keuangan Berkelanjutan yang tercermin di dalam kegiatan usaha penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha, melakukan pemantauan terhadap kinerja pasangan usaha dan memastikan internal organ CCV menerapkan keuangan berkelanjutan di dalam kegiatan operasionalnya.

## c) Penjelasan Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi sebagai pimpinan di dalam organisasi perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan visi dan misinya. Penerapan atas rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah salah satu dari tugas Direksi melalui fungsi keuangan berkelanjutan agar menjalankan tugas dan kewajibannya dengan benar.

#### d) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian yang telah CCV capai di tahun 2021 antara lain:

- Meningkatkan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan secara internal kepada karyawan.
- Memberi pendampingan kepada PPU CCV agar lebih menunjang penerapan keuangan berkelanjutan.



#### e) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan utama CCV dalam mencapai kinerja penerapan keuangan berkelanjutan adalah dengan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya Covid-19 ini, CCV lebih sulit untuk bersosialisasi kepada Masyarakat luar untuk meningkatkan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan.

#### B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### a) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### I. Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2021, CCV mencatat adanya pendapatan operasional yang di dapat dari pembagian dividen dari salah satu perusahaan pasangan usaha dan adanya divestasi di perusahaan *fund management* yang dimiliki CCV.

pendapatan non operasional CCV merupakan pendapatan yang berasal dari jasa giro. Mencatat adanya penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu dari Rp. 8.105.910.733 ,- (delapan milyar seratus lima juta sembilan ratus sepuluh ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah) menjadi Rp. 2.807.834.697 ,- (dua milyar delapan ratus tujuh juta delapan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Penurunan yang signifikan disebabkan oleh dana yang ditempatkan di bank berkurang untuk kegiatan operasional CCV dan melakukan penyertaan saham.

Penyertaan saham / Investasi yang CCV lakukan pada tahun 2021 naik 80% dari Rp. 157.716.957.264 ,- (seratus lima puluh tujuh milyar tujuh ratus enam belas juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh empat rupiah) menjadi Rp. 283.528.280.788 ,- (dua ratus delapan puluh tiga milyar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah).

#### II. Kinerja Sosial

Hingga akhir tahun 2021, karyawan CCV berjumlah 7 orang yang terdiri dari 3 pria dan 4 wanita, yang terdiri dari fungsi Analis, Manajemen Risiko, Keuangan, Internal Audit, Kepatuhan, Admin, dan manajemen. Pada tahap awal PMV ini akan didukung maksimum oleh 11 orang. Pada tahap awal PMV akan memaksimalkan fungsi individu dalam bidang keahlian masing-masing sehingga biaya operasional dapat dikendalikan. Kedepannya, perusahaan ini akan tetap berskala kecil yang hampir semuanya merupakan *Skilled Workers*.

CCV tetap memiliki komitmen untuk mengembangkan SDM melalui penyertaan pelatihan formal, informal, dan juga *on the job training* bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya transfer *knowledge* dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV.

#### III. Kinerja Lingkungan

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB), CCV memainkan peran penting dalam melakukan penyertaan saham / Investasi kepada calon PPU. CCV harus lebih selektif dalam memilih calon PPU. Calon PPU CCV harus memiliki tanggung jawab dengan memperhatikan penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, CCV sudah melakukan penyertaan saham sebesar Rp 49.354.833.437,- (empat puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah) pada investasi UMKM, dan melakukan investasi sebesar Rp 283.528.280.788,- (dua ratus delapan puluh tiga milyar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah) pada PPU yang mendorong penerapan keuangan berkelanjutan.

#### b) Penjelasan Prestasi dan Tantangan

Selama masa pelaporan ini, CCV telah menerapkan keuangan berkelanjutan antara lain berupa :

- Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan teknologi finansial yang tidak mendukung kegiatan perusakan lingkungan.
- Menggunakan kertas yang berasal dari perusahaan yang mendukung kegiatan konversi hutan.
- Tidak menggunakan alat makan atau kertas yang hanya sekali pakai, kami menggunakan gelas kaca dan alat makan yang dapat digunakan kembali.
- Alat penerangan yang digunakan di area kantor hanya alat penerangan/lampu yang hemat energi.
- Mengurangi penggunaan kertas dengan cara sharing data antar karyawan, hanya mencetak dokumen jika memang sangat diperlukan.
- Alat bantu kerja yang digunakan berupa laptop yang konsumsi energinya lebih hemat jika dibandingkan dengan personal komputer.
- Dengan menyamaratakan Gender yang dimana CCV tidak mengutamakan Pria / Wanita.
- Kegiatan yang mencerminkan penerapan keuangan berkelanjutan di CCV sejauh ini bisa diterapkan dengan baik, fungsi keuangan berkelanjutan akan melakukan pemantauan dan memberikan masukan kepada fungsi kerja terkait jika diperlukan.

#### C. Strategi Pencapaian Target

- a) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup
  - Aspek Ekonomi

CCV melakukan pemisahan sumber dana yang digunakan untuk kegiatan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha dengan dana yang akan digunakan untuk keperluan lainnya, hal ini dilakukan agar dapat memastikan penerapan keuangan

berkelanjutan melalui penyertaan saham dapat terus dilakukan secara berkesinambungan.

#### II. Aspek Sosial

Dengan cara tetap berkomitmen untuk mengikut sertakan karyawan CCV dengan pelatihan baik formal maupun informal, serta *on the job training* bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya *transfer knowledge* dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV.

Banyak sekali acara pelatihan formal yang dapat diikuti oleh SDM, seperti Endeavor Indonesia, Founder Institute, online courses dan lainnya, yang akan memberi gambaran untuk SDM tentang bagaimana perkembangan dunia UMKM di teknologi yang dapat memberi nilai tambah untuk BCA dan masyarakat. Pelatihan informal, CCV merencanakan untuk mengirimkan SDM terhadap berbagai acara yang disponsori oleh Asosiasi FinTech Indonesia, OJK, Amvesindo, dan juga program sertifikasi keuangan. Hal ini dilakukan juga untuk menambah interaksi CCV dengan sesama PMV, dan juga mengenalkan CCV di dunia UMKM, bahwa CCV juga dapat membantu start-up dalam mencapai target dari inklusif finansial yang didengungkan oleh pemerintah

#### III. Aspek Lingkungan Hidup

Strategi yang kami terapkan untuk mendorong karyawan supaya lebih bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah dengan memberikan Gelas kaca dan dispenser air minum untuk keperluan sehari-hari sehingga tidak perlu menggunakan botol sekali buang. Dan dengan membeli Kertas yang berasal dari perusahaan yang ramah lingkungan dan mendukung penggunaan sumber daya hutan yang berkelanjutan.

#### b) Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar kepada ekonomi dunia. Kami di CCV juga merasakan dampak dari pandemi ini, baik itu dampak terhadap pasangan usaha kami maupun calon pasangan usaha. Ada beberapa PPU CCV terkena dampak yang negatif, seperti PPU yang bergerak di P2P lending. Saat pandemi dimulai, PPU P2P lending kami sangat berhati-hati untuk memberikan pinjaman, dikarenakan risiko kredit yang naik dikarenakan efek terkait pandemi (lockdown, pembatasan sosial skala besar, dll.). Namun, ada juga PPU kami yang berkembang pesat di masa pandemi ini, contohnya PPU yang bergerak di bidang pembayaran (payments). Dikarenakan adanya pembatasan sosial dan pandemi, banyak masyarakat Indonesia yang merubah kebiasaan pembayaran dari uang kertas menjadi cashless, baik itu dengan melalui kartu debit atau kredit, maupun dengan e-money maupun metode pembayaran digital lainnya. Dengan contoh-contoh diatas, CCV yakin bahwa walau ada pandemi yang melanda Indonesia, kami

melihat beberapa peluang yang dapat dapat kami manfaatkan terutama dengan melakukan investasi di bidang fintech.

Dengan adanya pandemi ini, kami juga merasa bahwa proses digitalisasi di Indonesia akan dipercepat, dengan adanya belajar *online*, belanja *online*, bekerja secara *remote* dan *online*, maupun melakukan kegiatan perbankan secara *online* (*online banking*). Disinilah peran teknologi yang menjadi peluang untuk portofolio CCV dan juga untuk memajukan Indonesia secara berkelanjutan.

#### c) Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

#### Aspek Ekonomi

Dengan adanya pandemi, ekonomi Indonesia terdampak cukup negatif. Namun, di tahun 2021 PDB Indonesia tumbuh sebesar 3.69%. Namun, kami melihat bahwa ada potensi untuk recovery yang cukup cepat, mulai dengan program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memulai the new normal. Melihat ekonomi yang sedang melakukan pemulihan, kami melihat potensi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain itu, dari sisi pembiayaan *startup*, kami juga melihat potensi yang sangat menjanjikan. Di tahun 2021 ditengah pandemi, kami tidak melihat penurunan pendanaan kepada startup Indonesia yang cukup besar. Sebaliknya, kami melihat bahwa investor-investor makin tertarik terhadap prospek bisnis digital Indonesia. Kami melihat banyaknya investor asing dari Cina dan juga Amerika Serikat melakukan investasi terhadap *startup* Indonesia.

#### II. Aspek Sosial

Situasi eksternal dengan adanya pandemi Covid-19, tidak terlalu berpengaruh pada aspek sosial CCV. Dengan adanya pandemi ini, CCV hanya membatasi pertemuan dengan calon potensi *start-up* maupun bertemu dengan rekan-rekan dari perusahaan modal ventura maupun industri keuangan lainnya yang sebelum adanya pandemi ini dilakukan dengan tatap muka. Namun, CCV tetap berusaha untuk melakukan keberlanjutan bisnis di era *new normal* ini. Contohnya adalah melakukan semua pekerjaan secara digital.

#### III. Aspek Lingkungan

Dengan adanya pandemi, CCV tetap memperhatikan secara khusus kesehatan dari para staffnya. Secara lingkungan, kami memperhatikan agar lingkungan kerja tetap bersih

dan steril dengan memberikan masker dan *handsanitizer*, serta dengan dilakukan disinfektan sehari 2 kali, serta memastikan karyawan melakukan *social distancing* dalam bekerja dan pada jam istirahat. Selain itu, kami juga mendukung kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai yang Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### Anggota Direksi wajib:

- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari CCV dalam melaksanakan tugasnya;
- Mengelola CCV sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- Memastikan agar CCV memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pasangan usaha, debitur, kreditur, pemberi dana, dan/atau investor dana ventura yang terkait keuangan berkelanjutan
- Memastikan agar informasi mengenai CCV diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap; dan
- Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ CCV dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

#### Dewan Komisaris wajib:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk penerapan keuangan berkelanjutan;
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan;
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; dan
- Melaporkan kepada CCV mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada CCV dan/atau perusahaan lain.

#### Fungsi Keuangan Berkelanjutan wajib:

- Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- Merencanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan keuangan berkelanjutan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan.
- Menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan bersamaan dengan laporan Rencana Bisnis Tahunan (maksimal tanggal 30 November) secara online kepada OJK.
- Memberikan masukan kepada fungsi kerja yang lain berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan kegiatan dalam rangka keuangan berkelanjutan.
- B. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Direksi, Komisaris, Pegawai yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV memiliki kepercayaan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset terbesar yang dimiliki oleh perusahaan. Karena itu, pengembangan organisasi dan SDM menjadi fokus yang dimiliki oleh CCV. Meskipun organisasi CCV akan tetap dijaga agar tetap ramping dan tidak berjenjang, CCV tetap memiliki komitmen untuk mengembangkan SDM melalui penyertaan pelatihan formal, informal, dan juga on the job training bersama PMV / PE lain yang bekerja sama dengan CCV serta adanya transfer knowledge dari masing-masing tenaga kerja untuk memastikan kelangsungan fungsi yang ada di CCV. Fungsi keuangan berkelanjutan telah mengikuti pelatihan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan agar dapat menambah wawasan mengenai rencana dan penerapan keuangan berkelanjutan dengan baik.

C. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sistem monitoring yang dilakukan oleh CCV untuk memonitor PPU adalah dengan melakukan update, baik secara formal dan non formal. Update yang di lakukan secara non formal adalah dengan melakukan update dengan whatsapp / telepon / by email yang dimana CCV akan bertanya mengenai perkembangan bisnis PPU CCV. Monitoring non formal dilakukan secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan CCV. Update yang dilakukan secara formal dihadiri oleh fungsi analis, fungsi keuangan serta Direktur CCV yang dimana PPU CCV memberikan update secara resmi mengenai perkembangan bisnis dan keuangannya. Update formal dilakukan secara 6 bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan CCV. Dari hasil update tersebut, CCV dapat mengevaluasi bisnis PPU CCV sehingga dapat memitigasi kegagalan perusahaan tersebut.

#### D. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

a) Keterlibatan Pemangku Kepentingan Berdasarkan Hasil Penilaian Manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya

CCV menjalankan kegiatan usahanya sesuai anggaran dasar yang disusun bersama dengan pemegang saham sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Laporan tahunan disusun sebagai bentuk laporan kepada pemegang saham atas kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris. CCV menerapkan tata kelola perusahaan yang baik didalam menjalankan kegiatan usahanya.

b) Pendekatan yang Digunakan CCV Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survey, seminar)

CCV secara berkala memiliki agenda untuk bertemu dengan pemegang saham dan perusahaan pasangan usaha. Pertemuan ini digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi terbaru baik informasi didalam internal CCV maupun informasi terkait dengan kondisi pasar saat ini. Diharapkan dengan demikian, terjadi kolaborasi yang baik antara satu dengan yang lain.

## E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CCV melakukan kegiatan usahanya dengan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha. Dengan adanya pandemi Covid-19, CCV melakukan penyesuaian yang diperlukan agar kegiatan bisnis tetap berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Penyesuaian yang dilakukan antara lain dengan lebih berhati-hati didalam melakukan seleksi calon perusahaan pasangan usaha, melakukan pertemuan tanpa tatap muka menggunakan media komunikasi seperti *Google Meet, Zoo*m atau media yang lain.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

## A. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal CCV

Sumber daya manusia yang ada di dalam struktur organisasi perusahaan adalah merupakan orang-orang yang telah melalui tahapan wawancara dan perusahaan menerapkan kebijakan know your employee sebelum karyawan tersebut diterima bekerja. Nilai-nilai perusahaan secara terus menerus ditanamkan kepada seluruh karyawan termasuk memberikan pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan. CCV memiliki fungsi keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab kepada presiden direktur perusahaan.

## B. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Menurut rencana bisnis CCV dari tiga tahun lalu, kami telah melakukan perbandingan dari target dan kinerja CCV. Menurut rencana bisnis CCV, kami memiliki rencana usaha seperti berikut :

- Perusahaan startup yang bergerak di bidang fintech.
- · Pembiayaan usaha produktif.
- · Penunjang sistem pembayaran perbankan.

Berdasarkan tiga poin di atas, kami merasa bahwa CCV telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan rencana yang disusun. Untuk kegiatan penyertaan saham , CCV sampai di tahun ini telah melakukan investasi kepada dua puluh tiga perusahaan startup yang bergerak di bidang *fintech*. Semua PPU CCV merupakan perusahaan produktif. Selain itu, ada beberapa PPU CCV melakukan kegiatan usaha di bidang *payments*, yang juga akan menunjang sistem pembayaran perbankan.

#### C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

a) Komitmen CCV Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai perusahaan modal ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kami memiliki komitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada perusahaan pasangan usaha dengan penyertaan saham dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, kami melakukan monitoring dan pendampingan kepada perusahaan pasangan usaha agar dapat melakukan kegiatan usahanya dengan menerapkan keuangan berkelanjutan.

#### b) Ketenagakerjaan

 Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

CCV memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan untuk dapat bergabung dengan perusahaan sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak di lingkungan perusahaan.

II. Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Pegawai Tetap Tingkat Rendah	Upah Minimum Regional		
2	1		

III. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan menyediakan tempat bekerja yang aman dan nyaman untuk karyawan dengan kebutuhan alat kerja yang sesuai agar produktivitas kerja dapat tercapai.

IV. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

CCV memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi dan menunjang pekerjaan sesuai dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.

#### c) Masyarakat

I. Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif Terhadap Masyarakat Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan

Kegiatan usaha CCV adalah memberikan penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang lokasinya bisa berada di Indonesia dan luar Indonesia, sampai dengan periode laporan ini tidak ada dampak negatif terhadap masyarakat dengan kegiatan usaha CCV tersebut. Dengan kegiatan ini, masyarakat dapat terbantu dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan pasangan usaha CCV. CCV melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan arahan dari OJK yang terdapat di POJK literasi dan inklusi keuangan.

II. Mekanisme Pengaduan Masyarakat Serta Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Ditindaklanjuti

CCV memiliki kebijakan penanganan keluhan nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018. Selama masa pelaporan ini tidak ada keluhan nasabah yang masuk.

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

a) Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

Selama periode pelaporan ini, biaya yang dikeluarkan terkait dengan lingkungan hidup antara lain pembelian kantong sampah yang bisa di daur ulang, ramah lingkungan, pembayaran energi listrik (penggunaan lampu LED, pendingin ruangan dengan menggunakan freon yang ramah lingkungan, penggunaan alat listrik yang hemat energi).

### b) Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

CCV hanya menggunakan kertas yang berasal dari produk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan konversi hutan, penggunaan kertas di CCV dibatasi hanya jika sangat diperlukan, karena kami menerapkan kebijakan *sharing* dokumen antar fungsi kerja. Lampu yang digunakan juga merupakan lampu hemat energi dan digunakan hanya pada saat diperlukan, dimatikan jika tidak digunakan.

#### c) Uraian Mengenai Penggunaan Energi

I. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan energi yang digunakan berupa sumber daya air dan sumber daya listrik. Sumber daya air menggunakan air dari perusahaan daerah air minum, sumber air ini digunakan untuk keperluan toilet, mencuci peralatan makan dan minum. Penggunaan air di atur agar tidak terjadi pemborosan, toilet yang digunakan menggunakan tombol tekan yang terpisah dalam hal volume air yang dikeluarkan. Penggunaan air untuk keperluan cuci alat makan dan minum di atur dengan pemilihan kran air yang dapat disesuaikan volumenya. Penggunaan energi listrik digunakan hanya untuk penerangan pada malam hari, dikarenakan pencahayaan di lokasi kerja sudah di atur sedemikian rupa agar dapat masuk dengan baik kedalam, tanpa menggunakan lampu pada pagi hingga sore hari.

II. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Energi Terbarukan

Kegiatan usaha yang dilakukan CCV adalah penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak dibidang teknologi finansial agar tercipta ekosistem keuangan berkelanjutan. Upaya yang kami lakukan adalah menggunakan energi dengan efisien seperti mematikan lampu jika tidak digunakan, menggunakan pendingin ruangan dengan suhu 260 Celsius. Memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya untuk penerangan ruangan kerja.

## E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan usaha utama CCV adalah penyertaan saham kepada perusahaan pasangan usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial dengan menerapkan keuangan berkelanjutan. CCV juga menjajaki kegiatan usaha lain dengan persetujuan dari OJK. Produk yang CCV berikan adalah berupa penyertaan saham, sampai dengan saat ini tidak ada dampak negatif bagi masyarakat terkait dengan usaha ini. Sejak berdiri dan sampai dengan periode pelaporan ini, tidak ada produk yang ditarik kembali, dan tidak ada keluhan dari konsumen terhadap produk CCV berupa penyertaan saham tersebut.

18 Jw